

**ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan tentang pemanfaatan lahan serta upaya perluasan lahan pemakaman dan berbagai aksi tindak kriminalitas pada kawasan pemakaman Kembang Kuning pada tahun 1916-1952. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang digunakan dalam penulisan ini berupa Arsip Bappeda Jawa Timur, website *delpher.nl* dan sumber tertulis seperti koran yang sejaman dan arsip peraturan kota dan laporan keuangan yang berasal dari gemeente pada saat itu. Keberadaan lahan pemakaman menjadi kebutuhan yang penting, melalui peran pengelolaan gemeente lahan pemakaman dikelola secara terstruktur. Kembang Kuning merupakan kawasan pemakaman yang ditujukan untuk masyarakat Eropa, dalam perkembangannya kawasan pemakaman ini juga dapat digunakan oleh masyarakat Cina. Perkembangan Kembang Kuning juga melalui beberapa tahap, menjadi kawasan pemakaman yang cukup besar membuat Kembang Kuning tidak lepas dari berbagai permasalahan hingga aksi kriminalitas yang terjadi di dalamnya.

**Kata kunci:** Pemakaman, Kembang Kuning, Eropa, Pemanfaatan Lahan

***ABSTRACT***

*The aim of this study is to describe the Kembang Kuning cemetery in 1916-1952. This research uses the method including data collection, source criticism, interpretation, and historiography. The sources that used in this study are Arsip Bappeda Jawa Timur, delphernl websites and written sources including contemporary newspaper and city regulation archives and financial reports from the gemeente at that time. Cemetery as the main facility that supports locals activities becomes things that are very concerned about. The existence of cemetery becomes an important need through the role of gemeente management, burial area is being structurally managed. Kembang Kuning was a cemetery for the Europeans, when it was developed, this burial area was also used for the Chinese. The development of Kembang Kuning also goes through several steps. Being a large cemetery, Kembang Kuning can't be separated from its problem and criminal cases that occurred in it.*

**Keywords :** cemetery, Kembang Kuning, europeans, land use